

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA TODDLER DI
TPMB “S” GLADAK PAKEM**

SKRIPSI



**Oleh :
Imatul Aliyah
NIM. 23104070**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Toddler Di TPMB "S" Gladak Pakem* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Kesehatan pada :

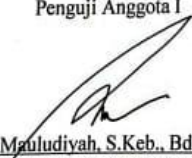
Nama : Imatu Aliyah
NIM : 23104070
Hari : Kamis
Tanggal : 25 September 2025
Tempat : Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji



Yuni Handayani, S.ST., MM.M.Kes
NIDN. 0704068402

Penguji Anggota I



Zaida Mauludiyah, S.Keb., Bd., M.keb
NIDN. 0727108707

Penguji Anggota II



Melati Puspita Sari, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0726078802

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zariyah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA TODDLER DI TPMB “S” GLADAK PAKEM

Imatul Aliyah^{1*}, Melati Puspita Sari² Zaida Mauludiyah³, Yuni Handayani⁴

^{1,2,4} Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

³ Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

[Corresponden : imatulaliyah7@gmail.com](mailto:imatulaliyah7@gmail.com)

Abstrak

Latar belakang: Perkembangan motorik kasar anak usia toddler (12–36 bulan) mencakup kemampuan menggunakan otot besar seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, hingga menjaga keseimbangan. Hasil studi pendahuluan di PMB Suharti Gladak Pakem menunjukkan bahwa sekitar 10 anak di antaranya . 30% normal, dan 50% mengalami suspek. 20% untestable Keterlambatan ini ditandai dengan anak yang belum mampu berjalan stabil, kesulitan berlari, atau belum mampu melakukan Gerakan melempar dan melompat sesuai tahap perkembangannya. Kemampuan ini sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Pola asuh otoriter, di mana orang tua terlalu mengatur dan membatasi anak, dapat menghambat kebebasan anak untuk bergerak dan bereksplorasi, yang penting bagi perkembangan motorik kasar. **Tujuan:** Menganalisis hubungan *pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar anak usia toddler di TPMB “S” Gladak Pakem..* **Metode:** Deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 57 anak dari 74 anak dengan menggunakan teknik random sampling, dan analisis data menggunakan uji chi-square untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut **Hasil:** penelitian menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($<0,05$), menandakan terdapat hubungan signifikan antara pola asuh dan perkembangan motorik kasar, dengan nilai $KK = 0,53$ yang tergolong hubungan sedang.. **Kesimpulan:** pola asuh orang tua berhubungan dengan perkembangan motorik kasar anak usia toddler. **Saran:** orang tua memahami pentingnya memberi kebebasan bergerak dan stimulasi sesuai usia anak untuk mendukung perkembangan optimal.

Kata Kunci: Pola asuh orang tua, Perkembangan motorik kasar, Toddler